



RELEVANSI KOMPETENSI PETUGAS PERPUSTAKAAN DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA PADA UPT. PERPUSTAKAAN SULTAN AGENG TIRTAYASA SERANG BANTEN

Gita Harja Kusumah *, Yunus Winoto**

Pengutipan: Kusumah, G. H., dan Winoto, Y. (2017). Relevansi kompetensi petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka pada UPT. Perpustakaan Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan*, 5(1), 94-101.

DOI: <http://dx.doi.org/10.24252/kah.v5i1a8>

*Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang Banten

**Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
gitaharjakusumah234@gmail.com, yunus.winoto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pustakawan dengan kepuasan pemustaka. Lokasi penelitian dilakukan di UPT. Perpustakaan Sultan Agung Tirtayasa Banten yang berlokasi di Kampus Pakupatan Jl. Raya Jakarta KM 4 Serang Provinsi Banten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksplanasi survey. Populasi dalam penelitian adalah anggota aktif UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten yang berjumlah 1065 orang dengan ukuran sampel sebanyak 92 orang. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling sederhana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, observasi serta melalui studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara kompetensi pustakawan dengan kepuasan pemustaka pada perpustakaan UNTIRTA Serang Banten. Sedangkan kesimpulan secara khusus dapat diketahui bahwa 1). Terdapat hubungan antara pengetahuan petugas perpustakaan dengan kepuasan pengguna, 2). Terdapat hubungan antara keterampilan petugas perpustakaan dengan kepuasan pengguna.

Kata kunci: Pelayanan perpustakaan, kompetensi, kepuasan pelayanan perpustakaan, pemustaka

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the competence of librarians with user satisfaction. The location of this research conducted in UPT. Library of Sultan Agung Banten Tirtayasa Pakupatan Campus located at Jl. 4 KM Jakarta Raya Serang Banten Province. The method used in this study using a survey of explanation. The population in this research is an active member of UPT. Library UNTIRTA Serang Banten totaling 1065 people with a sample size of 92 people. For sampling technique using simple random sampling. Mechanical aggregation data is done through questionnaires, interviews, observations, and through the study of literature. Based on the survey results revealed that there is a correlation between the competence of librarians with library UNTIRTA user satisfaction Serang Banten. While the conclusions in particular it is known that one). There are a relationship between knowledge librarian to user satisfaction, 2). There is a relationship between the skills of the librarian to user satisfaction

Key words: Library services, competence, satisfaction of library services, library users

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Keberadaan perpustakaan dalam sebuah lembaga pendidikan tinggi merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan lembaga pendidikan tinggi penanyaunya. Berkaitan dengan hal ini ada beberapa dasar hukum yang menjelaskan tentang keberadaan perpustakaan di lembaga pendidikan tinggi. Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada pasal 41 dijelaskan bahwa sumber belajar pada lembaga pendidikan tinggi wajib disediakan, difasilitasi atau dimiliki oleh perguruan tinggi sesuai dengan program studi yang dimilikinya. Adapun maksud dari pasal ini berdasarkan penjelasan dalam undang-undang tersebut yang dimaksud dengan sumber belajar ini salah satunya adalah perpustakaan. Hal ini dipertegas juga dengan keluarnya Permenristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) pada standar bagian ketujuh tentang standar sarana dan prasarana pembelajaran, dalam pasal 33 tentang standar prasarana pembelajaran disebutkan bahwa salah satu sarana pembelajaran yang wajib ada yaitu perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu unit pelaksanaan teknis yang ada di lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu menunjang pelaksanaan tri dharma dari lembaga penanyaunya melalui pemberian layanan dan penyediaan sumber-sumber informasi sejalan dengan visi dan misi lembaganya serta tuntutan (*demand*), kebutuhan (*need*) serta selera (*taste*) masyarakat penggunaanya dengan tetap menjaga kualitas informasi dari bahan pustaka yang dilayangkan. Adapun untuk memberikan sebuah layanan yang

optimal, dalam penyelenggaraan perpustakaan di perguruan tinggi memerlukan sumber daya (*resources*) yang memadai. Salah satunya adalah sumber daya manusia yakni petugas yang mengelola perpustakaan. Adapun jika merujuk pada Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, tenaga perpustakaan dibedakan menjadi pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.

Faktor staf atau tenaga pengelola perpustakaan, merupakan aspek yang sangat penting dan menentukan keberhasilan penyelenggaraan sebuah layanan perpustakaan. Soejono Trimo (1992) mengutip sebuah hasil penelitian yang pernah dilakukan *American of Library Association* (ALA) yang mengatakan bahwa keberhasilan suatu pelayanan, 70% ditentukan oleh faktor staf pengelolaanya. Oleh karena itu, faktor sumber daya manusia yakni tenaga pengelola baik pustakawan maupun tenaga teknis perpustakaan memiliki kompetensi yang diharapkan yakni sesuai dengan standar kualifikasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang perpustakaan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Masih berkaitan pentingnya upaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Indonesia, dalam penyusunan kurikulum baru di lembaga pendidikan tinggi yakni Kurikulum Pendidikan Tinggi (K-Dikti) harus mengacu pada kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang di dalamnya menyangkut aspek pengetahuan dan kemampuan atau keterampilan. Adapun kedua faktor ini merupakan aspek-aspek yang digunakan dalam mengukur kompetensi seseorang. Sedangkan jika dilihat dari pengertiannya berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), kompetensi dapat

diartikan suatu kemampuan. Jadi dalam konteks perpustakaan pengertian kompetensi pustakawan dapat diartikan dengan kemampuan pustakawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Lembaga perpustakaan hakekatnya adalah sebuah lembaga jasa yang memberikan layanan informasi pada masyarakat penggunaannya. Sebagaimana halnya sebuah layanan jasa biasanya terkait dengan aspek kepuasan, begitu juga dalam penyelenggaraan perpustakaan selalu dikaitkan dengan kepuasan pemustaka. Adapun mengenai pengertian kepuasan dalam bahasa Inggris yaitu *satisfaction*. Menurut Kotler (2003, 70) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu layanan dan harapan-harapannya.

Kepuasan pemustaka terhadap penyelenggaraan perpustakaan dipengaruhi oleh berbagai aspek salah satunya adalah faktor kompetensi sebagaimana yang disebutkan di atas. Oleh karena demikian peneliti tertarik untuk mengkaji keterkaitan antara kompetensi petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Serang Banten.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, adakah hubungan antara kompetensi petugas perpustakaan dengan tingkat kepuasan pemustaka perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Serang Banten?.

c. Identifikasi Masalah

Kemudian dari perumusan masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Adakah hubungan antara pengetahuan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten?
- 2) Adakah hubungan antara keterampilan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten?

d. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.
- 2) Untuk mengetahui hubungan antara keterampilan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

e. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia melalui sebuah kajian penelitian tentang hubungan kompetensi petugas perpustakaan dengan tingkat kepuasan pengguna.

- 2) Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada para pimpinan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Serang Banten khususnya para petugas perpustakaan dalam upaya meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan kepuasan bagi para pengguna perpustakaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey eksplanasi. Menurut Burhan Bungin (2001) dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, yang disebut penelitian eksplanasi survey adalah penelitian yang tidak hanya sekedar menggambarkan suatu fenomena saja tapi juga menjelaskan lebih jauh hubungan antar variabel. Lebih jauh tentang penelitian survey (penelitian pemairan), Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen dalam Riyanto (1996, 23) menyatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian dengan cara mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Ada beberapa tujuan dari penelitian survey yaitu:

- a. Mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada,
- b. Mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan,
- c. Untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan rencana dalam pengambilan keputusan.

Data dalam penelitian ini baik untuk variabel bebas (independent variable)

maupun untuk variabel terikat (dependent variable) adalah data ordinal. Untuk pengujian hipotesisnya, statistiknya inferensial yang digunakan adalah uji statistik Rank Spearman. Dalam pengambilan keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak caranya adalah dengan melihat signifikansi. Jika signifikansi di bawah atau sama dengan 0.05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak. Pengolahan data penelitian menggunakan software SPSS Versi 21.

Kemudian untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini, uji statistik yang dipergunakan adalah korelasi Rank Spearman (R_s). Korelasi ini mempunyai kegunaan untuk mencari korelasi di mana kedua data yang dikorelasikan mempunyai skala ordinal. Dalam pengujian dengan skala ordinal, masing-masing diberi rangking sesuai dengan nilai yang didapat, mulai dari rangking yang terkecil. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, observasi serta melalui studi kepustakaan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten

UPT. Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Serang Banten didirikan pada tanggal 14 April 1982 bersamaan dengan berdirinya lembaga Induk yakni Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Serang Banten. Dalam struktur organisasi kepala UPT. Perpustakaan bertanggung jawab langsung kepada Rektor atau Pembantu Rektor Bidang Akademik. Saat ini perpustakaan UNTIRTA memiliki dua perpustakaan yaitu yang terletak di kampus Serang dan perpustakaan yang

terletak di kampus teknik Cilegon. Jumlah staff perpustakaan yang ada di perpustakaan UNTIRTA sampai saat ini sekitar 15 orang yang terdiri dari 1 kepala perpustakaan, 1 Kasubab TU, 1 PUMK, serta sisanya bertugas di bagian pelayanan dan pengembangan koleksi.

Saat ini koleksi yang dimiliki UPT. Perpustakaan UNTIRTA terdiri dari koleksi umum, koleksi referensi, koleksi tandon, koleksi corner, koleksi fiksi dan koleksi audio visual. Adapun mengenai jumlah anggota perpustakaan sekitar 9407 orang yang berasal dari 6 fakultas, Fakultas Pascasarjana, serta dosen dan karyawan. Sedangkan untuk anggota yang aktif menggunakan perpustakaan, minimal 1 kali dalam sebulan berdasarkan data statistik adalah sebanyak 1065 orang, (Sumber: UPT. Perpustakaan UNTIRTA, 2016).

b. Pengujian Sub Hipotesis X1 dengan Y

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik Spearman Rank Order, dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang dan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan (α) = 0.05 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

H0: Tidak ada hubungan antara aspek pengetahuan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

H1: Tidak ada hubungan antara aspek pengetahuan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

Tabel 1. Correlations

	Total X1	Correlation Coefficient	Total X1	Total Y
Spearman's rho			1,000	,684(**)
		Sig. (2-tailed)	,	,000
		N	92	92
Total Y		Correlation Coefficient	,684 (**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,
		N	92	92

Dari data tersebut diketahui bahwa besarnya korelasi rho antara X1 dengan Y adalah $rs = 0.684$ dengan signifikansi 0.000 pada pengujian dua sisi dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang. Apabila merujuk pada tabel penafsiran koefisien korelasi menurut pedoman Guilford dalam Rakhmat (1991) maka tingkat koefisien korelasi $rs = 0.684$ termasuk dalam kategori hubungan yang kuat.

Selanjutnya untuk ketentuan pengambilan keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak caranya adalah dengan melihat signifikansi. Jika signifikansi di bawah atau sama dengan 0.05 maka H1 diterima atau ditolak. Dari hasil pengujian tersebut terungkap bahwa signifikansi yang diperoleh yaitu 0.000 artinya di bawah 0.05, maka kesimpulannya **ada hubungan antara aspek pengetahuan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.**

c. Pengujian Sub Hipotesis X2 dengan Y

H0: Tidak ada hubungan antara aspek keterampilan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

H1: Tidak ada hubungan antara aspek keterampilan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik Spearman Rank Order, dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang dan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan (α) = 0.05 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Correlations

			Total X1	Total Y
Spearman's rho	Total X	Correlation Coefficient	1,000	,639(**)
		Sig. (2-tailed)	,	,000
		N	92	92
	Total Y	Correlation Coefficient	,639 (**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,
		N	92	92

Dari data tersebut diketahui bahwa besarnya korelasi rho antara X2 dengan Y adalah $r_s = 0.732$ dengan signifikansi 0.000 pada pengujian dua sisi dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang. Apabila merujuk pada tabel penafsiran koefisien korelasi menurut pedoman Guilford dalam Rakhmat (1991) maka tingkat koefisien korelasi $r_s = 0.732$ termasuk dalam kategori hubungan yang kuat.

Selanjutnya untuk ketentuan pengambilan keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak caranya adalah dengan melihat signifikansi. Jika signifikansi di bawah atau sama dengan 0.05 maka H1 diterima atau Ho ditolak. Dari hasil pengujian tersebut terungkap bahwa signifikansi yang diperoleh yaitu 0.000 artinya di bawah 0.05, maka kesimpulannya **terdapat hubungan antara aspek keterampilan petugas perpustakaan dengan kepuasan**

pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

d. Pengujian Sub Hipotesis X dengan Y

H0: Tidak ada hubungan antara kompetensi petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

H1: Tidak ada hubungan antara kompetensi petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik Spearman Rank Order, dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang dan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan (α) = 0.05 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Correlations

			Total X1	Total Y
Spearman's rho	Total X2	Correlation Coefficient	1,000	,732 (**)
		Sig. (2-tailed)	,	,000
		N	92	92
	Total Y	Correlation Coefficient	,732 (**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,
		N	92	92

Dari data di atas diketahui bahwa besarnya korelasi rho antara kompetensi petugas perpustakaan (X) dengan kepuasan pemustaka (Y) adalah $r_s = 0.639$ dengan signifikansi 0.000 pada pengujian dua sisi dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang. Apabila merujuk pada tabel penafsiran koefisien korelasi menurut pedoman Guilford dalam Rakhmat (1991) maka tingkat koefisien korelasi $r_s = 0.639$ termasuk dalam kategori hubungan yang kuat.

Selanjutnya untuk ketentuan pengambilan keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak caranya adalah dengan melihat signifikansi. Jika signifikansi di bawah atau sama dengan 0.05 maka H_1 diterima atau H_0 ditolak. Dari hasil pengujian tersebut terungkap bahwa signifikansi yang diperoleh yaitu 0.000 artinya di bawah 0.05, maka kesimpulannya **terdapat hubungan antara kompetensi petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.**

4. KESIMPULAN

Jika dilihat dari aspek pengetahuan maupun keterampilan para petugas UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten, pada umumnya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai berkaitan dengan tata kelola perpustakaan. Hal ini dikarenakan para petugas perpustakaan yang merupakan pustakawan yang umumnya sarjana S1 Perpustakaan secara formal telah mendapatkan pendidikan tentang perpustakaan sedangkan untuk petugas yang merupakan tenaga teknis pendidikan, kendatipun bukan sarjana perpustakaan akan tetapi mereka telah mendapatkan pelatihan-pelatihan dan kursus pengelolaan perpustakaan, baik yang diselenggarakan oleh UNTIRTA itu sendiri maupun mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional RI, organisasi profesi seperti IPI, FP2TI maupun perguruan tinggi lainnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten. Sedangkan secara khusus

dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan antara aspek pengetahuan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.
- b. Terdapat hubungan antara aspek pengetahuan petugas perpustakaan dengan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

Kemudian mengenai saran-saran yang dapat diajukan dari hasil temuan di lapangan terkait dengan penelitian ini yakni:

- a. Agar tetap meningkatkan kualitas layanan perpustakaan UNTIRTA Serang Banten, diharapkan para petugas perpustakaan selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya baik melalui pendidikan formal, non formal maupun melalui berbagai pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh organisasi profesi perpustakaan.
- b. Selain aspek sumber daya manusia (SDM), aspek lain yang harus tetap diperhatikan seperti aspek koleksi, fasilitas serta aspek ruangan, sehingga demikian para pemustaka puas dengan pelayanan yang diberikan UPT. Perpustakaan UNTIRTA Serang Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, M. (1998). *Psikologi Industri: Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.

- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Flippo, E. B. (1992). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Erlangga.
- Gomes, F. C. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (terjemahan), Yogyakarta: Andi Offset.
- Harris, O., Jeff. JR. (1987). *Managing People at Work, Concepts and Cases in Interpersonal Behavior*, John Willey and Sons Inc.
- Kotler, P., dan Armstrong, G. (2001). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jilid 1.; Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., dan Armstrong, G. (2001). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jilid 2.; Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., dan Armstrong, G. (2003). *Dasar-dasar Pemasaran*. Jilid 1.; Edisi Kesembilan, Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Hasibuan, M. S. P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mirabile, R. J. (1997). "Everything you Wanted to Know about Competency Modelling". *Training and Development Journal*, Vol. 40 No. 8, p. 73-78.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nitisemito, A. S. (1982). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Perpusnas RI. (2012). Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 tentang penetapan rancangan standar kompetensi kerja nasional Indonesia sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya bidang perpustakaan menjadi standar kompetensi kerja nasional Indonesia. Jakarta: Perpusnas RI.
- Rakhmat, J. (1991). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Rakhmat, J. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rianto, Y. (1996). *Metode Penelitian Kependidikan*. Surabaya: SIC.
- Soeatimah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian dengan Aplikasi SPSS*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2008). *Statistik Non-Parametrik*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trimmo, S. (1992). *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remadja Karya.
- Zainun, B. (1979). *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Erlangga
- Sumber Lainnya:
- Undang-undang No. 43 Tahun 2007, tentang Perpustakaan.
 - Undang-undang No. 12 tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi.
 - Permenristek Dikti, No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)